

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis memanfaatkan metode tradisional (kuantitatif) yang mana ialah cara pengukuran yang perhitungannya didasarkan pada sampel yang dimintai menjawab sejumlah pernyataan survei untuk menentukan tanggapan mereka. Dalam penelitian ini, penulis menguji dugaan sementara dengan tes data statistik yang akurat untuk mengukur pengaruh fasilitas, lokasi, dan *word of mouth* terhadap keputusan menggunakan jasa bimbingan belajar *Step Forward*.

3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data yang dikonsumsi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data dari lembaga bimbingan belajar yang ditunjukkan dengan output berbentuk angka yang nantinya akan dianalisa sesuai metode analisis yang digunakan agar terlihat hasil yang diperoleh.

2. Data Kualitatif

Sifat data kualitatif ini tidak mengandung unsur angka dan *uncountable*, karena berisi data penjelasan yang dilandaskan secara teoritis dan logis, serta penilaiannya memakai skor.

Terurai dalam dua data, dimana tanggapan responden sehabis mengisi kuesioner yang didistribusikan peneliti disebut data primer. Sedangkan data sekunder bersumber data murid bimbingan belajar *Step Forward*. Digunakan kuesioner sebagai perangkat pengumpulan data guna memperoleh informasi responden. Dicantumkan 5 kategori dalam pendekatan Skala Likert pada tabel yang disajikan berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: (Sanusi, 2011: 60)

Adapun rumus untuk menghitung rentang skala yaitu :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2011: 164)

Keterangan: n = total sampel

m = total pilihan jawaban per item

Memastikan terlebih dahulu mana nilai paling kecil dan paling besar dalam mengakumulasikan rumus diatas. Jumlah sampel 103 responden dengan 5 total pilihan jawaban. Sesuai acuan rumus diatas, didapatkan per kriteria ialah:

$$RS = \frac{103(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{103 (4)}{5}$$

$$RS = 82,4 = 83$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.2 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	103 – 186	Kurang Baik
2.	187 – 270	Cukup Baik
3.	271–354	Netral
4.	355– 438	Baik
5.	439 – 522	Sangat Baik

Sumber: Peneliti (2019)

3.2 Operasional Variabel

Berikut penjabaran variabel *independent* dan variabel *dependent* yang diaplikasikan dalam penelitian ini, yaitu:

3.2.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* yang diaplikasikan penelitian ini ialah variabel yang memengaruhi variabel *dependent* (Sugiyono, 2016: 4) ialah:

3.2.1.1 Fasilitas (X1)

Penyediaan perlengkapan fisik guna memberikan keluasan seorang konsumendalam melangsungkan segala kegiatan sehingga apa yang diperlukan konsumen tersebut dapat terpenuhi dapat disebut sebagai fasilitas. Indikator fasilitas (Ardiansyah, 2019: 2238) adalah sebagai berikut:

- a) Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang ditawarkan
- b) Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan
- c) Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan
- d) Kelengkapan alat yang digunakan

3.2.1.2 Lokasi (X2)

Lokasi merupakan tempat operasional pasar sehari-hari. Dimana lokasi merupakan tempat berlangsungnya suatu kegiatan usaha dijalankan. Lokasi yang strategis menunjang lancarnya berjalan usaha. Indikator lokasi (Rachmi, 2018: 66) yaitu adalah:

- a) Akses
- b) Visibilitas
- c) Lalu lintas (*traffic*)
- d) Tempat parkir
- e) Ekspansi
- f) Lingkungan
- g) Kompetisi
- h) Peraturan Pemerintah

3.2.1.3 *Word of mouth* (X3)

Word of mouth ialah dialog antara seseorang dengan individu lain, dimana seseorang tersebut telah terlebih dahulu mempunyai pengalaman menyangkut suatu produk dan jasa yang telah digunakannya, kemudian dibagikan informasi mengenai produk dan jasa tersebut kepada oranglainnya. Indikator *word of mouth* (Junaida, 2019: 148) diantaranya yaitu:

- a) Membicarakan
- b) Merekomendasikan
- c) Mendorong

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* yang diaplikasikan penelitian ini ialah variabel yang terpengaruhi variabel *independent* (Sanusi, 2011: 50) yaitu sebagai berikut:

3.2.2.1 Keputusan Menggunakan Jasa

Keputusan menggunakan jasa sebagai sebuah pilihan yang dimiliki seseorang, dimana pilihan ini digunakan sebagai pemecah perkara dalam rangka proses pemenuhan hasrat seseorang guna mencanangkan aktivitas yang akan dilakukan saat menggunakan jasa. Indikator keputusan konsumen dalam menggunakan jasa (Khasanah, 2016: 6) seperti berikut:

- a) Cepat memutuskan
- b) Mantap memutuskan
- c) Yakin memutuskan untuk membeli

Secara menyeluruh data dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator fasilitas, lokasi, *word of mouth*, dan keputusan menggunakan jasa

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Fasilitas (X1)	Fasilitas ialah penyedia peralatan guna memberikan kemudahan bagi seorang konsumen saat melaksanakan kegiatan.	1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas 2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan 3. Kelengkapan alat yang digunakan	Likert
Lokasi (X2)	Lokasi dapat diartikan tempat berlangsungnya suatu kegiatan usaha.	1. Akses 2. Tempat parkir 3. Ekspansi	Likert
<i>Word of mouth</i> (X3)	<i>Word of mouth</i> ialah dialog yang dilangsungkan seseorang dengan orang lain dengan tujuan membicarakan produk atau jasa yang telah digunakannya.	1. Membicarakan 2. Merekomendasikan 3. Mendorong	Likert
Keputusan menggunakan jasa (Y)	Keputusan menggunakan jasa ialah tindakan pelanggan saat menetapkan yang akan diterapkan dalam proses menggunakan jasa.	1. Cepat memutuskan 2. Mantap memutuskan 3. Yakin memutuskan untuk membeli	Likert

Sumber: (Ardiansyah, 2019: 2238), (Rachmi, 2018: 66), (Junaida, 2019: 148), (Khasanah, 2016: 6)

3.3 Populasi dan Sampel

Saat penelitian diperlukan guna melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data agar data dapat diolah sehingga menjadi suatu penelitian. Oleh karena itu, untuk melakukan pengolahan data penelitian tersebut, diperlukan untuk menetapkan populasi data untuk diteliti. Namun dalam penelitian untuk menentukan populasi bukanlah hal yang mudah dilakukan, dikarenakan jangkauan populasi yang sangat luas.

Maka dari itu, peneliti tidak perlu mengumpulkan seluruh populasi, yang hanya perlu dilakukan oleh peneliti yaitu mengambil beberapa bagian dari populasi untuk dijadikan sampel yang akan dijadikan bahan penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yang berperan sebagai subyek ataupun obyek yang mengantongi mutu dan ciri khusus untuk dieksplorasi dan dipahami hingga dikutip kesimpulannya yaitu seluruh wali murid tingkat TK maupun SD bimbingan belajar *Step Forward* tahun ajaran 2019/2020 setelah mid semester 1 yaitu berjumlah 218 responden.

3.3.2 Sampel

Teknik sampel *purposive sampling* dipilih dengan alasan pengambilan sampel menurut kriteria pemilihan tingkatan, yaitu tingkat SD. Sampel diambil dari populasi dengan jumlah sebanyak 103 responden. Ditarik kesimpulan, sampel berjumlah 103 responden bersumber dari jumlah murid SD pada masa setelah mid semester 1 tahun ajaran 2019/2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Misi yang paling lumrah dari penelitian ialah mendapatkan sebuah data. Hal ini menjadikan metode penghimpunan data krusial dalam penelitian dimana dalam hal ini mengajukan kuesioner berisikan pernyataan yang didistribusikan kepada responden (Sanusi, 2011: 103).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Perhitungan yang dipakai guna memeroses data dengan mengklarifikasikan himpunan data merupakan pengertian analisis deskriptif (Sugiyono, 2016: 147). Cara mengklasifikasikan data menurut variabel akan dilangsungkan guna menanggapi dugaan sementara deskriptif yang berpautan dengan perkara dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Instrumen

Seakurat mana mengukur sesuatu yang akan ditampilkan lewat uji validitas. Program SPSS diikutsertakan dalam uji validitas ini dengan mengikutsertakan korelasi *Bivariate Pearson*. Uji validitas ini merupakan cara mengorelasikan per skor item dengan akumulasi skor. Akumulasi skor diperoleh dari akumulasi semua skor item. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikasi 0,05) artinya ditarik kesimpulan item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap akumulasi total (valid), begitu juga sebaliknya. Tabel berikut menampilkan rentang validitas :

Tabel 3.4 Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: (Wibowo, 2012: 36)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Disebut kuesioner jika memiliki reliabilitas tanggapan yang diberikan responden konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji *Cronbach's Alpha* akan dipakai guna menganalisa apakah suatu variabel reliabilitas atau tidaknya. Disebut reliabel jika nilai $\alpha \geq$ nilai r_{tabel} atau memakai nilai determinan, yaitu 0.6. Berikut disajikan tabel yaitu:

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini berguna guna mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Wibowo, 2012: 62).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilangsungkan untuk memastikan apakah didalam sebuah model atau data yang di uji terjadi gejala multikolinieritas. Cara melihat gejala ini ialah menggunakan *Variance Inflating Factor* (VIF) dengan melihat $VIF < 10$ pada tabel *Coefficients* (Wibowo, 2012:87).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan mempunyai gejala heteroskedastisitas jika terdapat varain variabel yang tidak sama. Park Gleyser akan digunakan peneliti untuk melakukan uji ini (Wibowo, 2012: 93).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini pada hakikatnya ialah analisis yang mengantongi pola teknis dan substansi yang mirip dengan analisis regresi linear sederhana, dimana analisis ini mengantongi ciri tak sama dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya lebih dari satu buah (Wibowo, 2012: 126-127).

Regresi berganda dapat disimbolkan berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan: Y = Keputusan menggunakan jasa

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X1 = Fasilitas

X2 = Lokasi

X3 = *Word of mouth*

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Angka menampilkan model yang menjabarkan keadaan faktual. Hal ini ditunjukkan pada *model summary* yaitu output *Adjusted R²* guna mengevaluasi apabila model yang diterapkan pada penelitian ini mengantongi lebih variabel *independent*. Dalam setiap pengakumulasian nilai kerap melahirkan hasil lebih rendah dari nilai R^2 , kadangkala bernilai bukan positif (Wibowo, 2012: 135).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini guna menginformasikan jika model regresi variabel independent secara parsial memiliki signifikansi pada variabel dependen. Pengaruh fasilitas, lokasi, dan *word of mouth* terhadap keputusan menggunakan jasa yang akan di uji dalam penelitian ini. Berikut terpapar rumus mencari thitung:

$$\text{thitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \textbf{Rumus 3.3 Uji T}$$

Sumber: (Wibowo, 2012)

Dimana: b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = *Standar error* variabel i

Pernyataan yang diacuankan guna melegalkan atau menangkal dugaan sementara yaitu :

H_0 : Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H_1 : Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.5.5.2 UjiF (Uji Simultan)

Uji F diterapkan guna menginformasikan variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan melakukan perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan menentukan keputusan menggunakan kriteria berikut (Sanusi, 2017: 143).

H_0 : Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H_a : Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di bimbingan belajar *Step Forward* yang beralamat di Bengkong Sadai Gang Hang Jebat III Blok L No. 25-26.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Agustus				September				Oktober			November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																							
2	Bab I																							
3	Bab II																							
4	Bab III																							
5	Kuisisioner																							
6	Mengolah Data																							
7	Bab IV-V																							
8	Kesimpulan dan Penuntasan Skripsi																							

Sumber: Peneliti (2019)